

PERJUDIAN
(Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa
Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)

LUSI ANGGREINI

1463142001

lusianggreini37@yahoo.co.id

JurusanSosiologi

FakultasIlmuSosial

UniversitasNegeri Makassar

Jl. A.P. Pettarani Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Dampak perjudian togel di kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dan Apa faktor pendorong Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara melakukan Perjudian togel.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dampak yang terjadi pada remaja yang melakukan judi togel yaitu bersikap adiksi (kecanduan) dan menjadi pesta miras karena hasil kemenangan yang mereka dapatkan akan digunakan untuk berpesta minuman keras . Selain itu ada jugaa faktor yang menyebabkan remaja melakukan judi yaitu ada 4 faktor, yaitu : 1) faktor belajar. 2) faktor lingkungan. 3) faktor lapangan kerja.

ABSTRACT

Research on matters relating to find out what are the motivating factors for teenagers in Mulyasari village Sukamaju subdistrict North Luwu district to do lottery gambling and how the impact of lottery gambling among Mulyasari village Sukamaju subdistrict North Luwu district.

The result of the study show that the factors that affect adolescents to lottery gambling are learning factors, environmental factors and employment factors and the impact that occurs in adolescents who play lottery gambling is being addicted and becoming the gateway for alcohol.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelanggaran terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial atau dalam perspektif psikologi disebut dengan patologi sosial (social pathology). Akibat penyimpangan sosial ini, muncul berbagai permasalahan kehidupan masyarakat yang selanjutnya dikenal dengan penyakit sosial. (Kartono, 1986:14)¹. Setiap perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma akan disebut sebagai perilaku menyimpang dan setiap pelaku yang melakukan penyimpangan akan digambarkan sebagai penyimpang atau deviant.

Perilaku-perilaku menyimpang tergolong dalam masalah sosial, yaitu perilaku yang mengandung unsur yang dianggap melanggar dan menyimpang terhadap nilai, norma, dan standar sosial tertentu. Masalah sosial seperti: prostitusi, kemiskinan, korupsi dan perjudian juga dimungkinkan dengan adanya lembaga-lembaga kemasyarakatan yang secara formal ada, akan tetapi sebetulnya secara riil sudah tidak berfungsi. Judi merupakan masalah sosial, karena melanggar dengan norma hukum yang ada di Indonesia.

Sosiologi pada dasarnya mempelajari tatanan masyarakat dari sisi yang “baik”. Namun, apabila kemudian mengenai tatanan masyarakat dari sisi yang “buruk”. Tidak hanya sosiologi, masalah sosial dan kriminologi juga turut andil dalam mengkaji pelanggaran norma atau penyimpangan. Inilah yang kemudian diperkenalkan sebagai sosiologi perilaku menyimpang.

Penyimpangan sosial dari sekelompok masyarakat atau individu akan mengakibatkan masalah sosial, kejadian tersebut terjadi karena adanya interaksi sosial antar individu, individu dengan kelompok dan antar kelompok. Masalah sosial adalah sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan masyarakat.

Masalah sosial timbul karena individu gagal dalam proses sosialisasi atau individu karena adanya beberapa cacat yang dimilikinya, dalam sikap dan berperilaku tidak berpedoman pada nilai-nilai sosial dan nilai-nilai kepercayaan yang ada dalam masyarakat.

¹ Kartini Kartono. 2014. *Psikologi Sosial, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali. p.14

Judi merupakan salah satu tindakan sosial yang disebabkan hilangnya kegiatan produksi pertanian karena lahan tani digunakan untuk lahan industri. Perjudian Secara istilah adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya.

Perjudian di Indonesia sudah ada sejak zaman penjajah Belanda. Pada umumnya, dulu perjudian selalu terkait dengan dunia malam dan hiburan. Judi di Indonesia sudah berkembang sangat pesat dengan banyaknya jenis-jenis perjudian yang berkembang di kalangan masyarakat Indonesia baik yang di lakukan dengan cara terang-terangan ataupun dengan cara sembunyi-sembunyi.²

Perjudian sangat sulit untuk dihilangkan atau diberantas. Perkembangan teknologi informasi ikut member konstribusi bisnis perjudian semakin berkembang. Judi senantiasa membawa akibat buruk bagi masyarakat. Oleh kerena itu, sikap masyarakat pada dasarnya sangat setuju diberantasnya judi secara berlanjut, tegas tanpa pandang bulu terhadap para pelaku sehingga timbul tampak jera dan sadar bahwa judi adalah penyakit masyarakat.³

Persebaran perjudian dapat dikatakan tidak mengenal istilah lagi, bahkan di desa saat ini sudah banyak kita jumpai perjudian yang dilakukan oleh masyarakat. Bukan hanya orang dewasa saja yang saat ini melakukan judi. Akan tetapi, remaja pun sudah melakukan judi. Remaja yang seyogya merupakan harapan generasi bangsa untuk dapat memajukan bangsa, justru saat ini telah terperangkap dalam penyakit masyarakat (Perjudian).

Prinsip dalam berjudi secara umum adalah sama yakni bertujuan untuk mendapatkan keuntungan jika menang taruhan. Semakin besar uang atau barang yang dipertaruhkan harganya akan semakin besar pula uang yang didapatkan. Judi Togel (Toto Gelap) merupakan judi yang paling banyak dijumpai. Judi ini dilakukan aitu dengan menebak dua angka atau lebih. Bila tebakannya tepat maka pembeli mendapatkan hadiah beberapa ratus atau ribu kali lipat dari jumlah yang dipertaruhkan.⁴

Remaja yang harusnya berada dibangku sekolah untuk menempuh pendidikan tidak seharusnya melakukan perjudian. Namun, apa boleh buat kebutuhan ekonomi yang kadang mendesak mereka melakukan hal ini. Tanpa mereka sadari bahwasanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka harus berjudi. Berjudi tidak akan menjamin kebutuhan ekonomi mereka terpenuhi dan bahkan alasan lain mereka melakukan judi karena faktor tekanan situasi (lingkungan).

Harapan terhadap remaja cukup banyak. Remaja adalah pewaris masa depan, pelopor pembangunan, pendobrak kebekuan dan saat bangsa dan Negara dalam keadaan kritis. Namun harapan itu seakan pupus karena banyaknya perilaku menyimpang yang

² Kartini, Kartono. 1988. *Patologi sosial*. Depok: RajaGrafindo Persada. p.23

³ <http://dimaslova.wordpress.com/2008/11/23/karya-ilmiah-upaya-penanggulangan-perjudian/> diakses 04 Desember 2013

⁴ Legendsinclay.com. 15 Agustus 2015. *cara jitu menebak hingga mengetahui system kerja togel online*. Volume 2.

terjadi pada remaja. Perilaku menyimpang yang mereka lakukan malah mendatangkan gangguan terhadap ketenangan dan ketertiban hidup dalam masyarakat.

Namun, kurangnya lapangan kerja merupakan satu masalah besar bagi remaja yang bahwasanya hanya memiliki tingkat pendidikan rendah. Remaja yang hanya lulus dari tingkat SD, SMP dan SMA sangat sulit saat ini untuk mendapatkan pekerjaan yang menjanjikan. Mereka mencari jalan pintas untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di desa Mulyasari kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara yang mayoritas penduduknya beragama hindu sering kita jumpai banyaknya kalangan remaja yang duduk di rumah-rumah kosong setiap malamnya untuk melakukan perjudian dan remaja tersebut merupakan remaja yang tidak memiliki pekerjaan menetap. Anehnya pihak Aparat Kepolisian tidak melakukan patrol untuk memberantas perjudian ini. Bahkan orang tua mereka seakan tidak peduli dan membiarkannya dengan alasan mereka telah di nasehati, namun mereka tidak ada kemauan untuk berhenti berjudi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk menggali bagaimana “Perjudian di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”

A. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan batasan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor pendorong Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara melakukan Perjudian togel ?
2. Bagaimana Dampak perjudian togel di kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara ?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana dampak perjudian togel di kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara
2. Untuk menganalisis Apa faktor pendorong Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara melakukan Perjudian togel.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Asosiasi Diferensiasi

Edwin H.Sutherland merupakan ahli yang menggagaskan teori ini. Ia berpendapat bahwa perilaku criminal merupakan perilaku yang dipelajari dalam lingkungan sosial. Teori ini muncul didasarkan atas 3 hal yaitu :

- 1) Bahwa setiap orang akan menerima dan mengakui pola-pola perilaku yang dapat dilaksanakan.
- 2) Kegagalan untuk mengikuti pola tingkah laku dapat menimbulkan inkonsisten dan ketidakharmonisan.
- 3) Konflik budaya (conflick of culture) merupakan prinsip dasar dalam menjelaskan kejahatan.

Kemudian pada tahun 1947,Sutherland mengenalkan versi keduanya. Ia menegaskan bahwa semua tingkah laku itu dapat dipelajari. Teori asosiasi diferensiasi yang dikemukakan oleh Sutherland dalam versi keduanya yaitu :

- 1) Tingkah laku criminal dipelajari
- 2) Perilaku kejahatan dipelajari dalam interaksi dengan orang lain melalui komunikasi
- 3) Bagian penting dari mempelajari tingkah laku criminal terjadi dalam kelompok yang intim.
- 4) Mempelajari tingkah laku criminal,termasuk didalamnya teknik melakukan kejahatan dan motivasi/dorongan atau alasan pembeda.
- 5) Dorongan tertentu dipelajari melalui penghayatan atas peraturan perundangan
- 6) Seseorang menjadi delinkuen karena penghayatan terhadap peraturan perundangan:lebih suka melanggar daripada menaatinya
- 7) Asosiasi diferensial ini bervariasi tergantung pada frekuensi, durasi, lamanya, prioritas dan interaksi
- 8) Proses mempelajari tingkah laku criminal melalui pergaulan dengan pola criminal dan antikriminal melibatkan semua mekanisme yang berlaku dalam setiap proses belajar.
- 9) Sekalipun tingkah laku merupakan pencerminan dari kebutuhan-kebutuhan umum dan nilai-nilai,tetapi tingkah laku criminal tersebut tidak dapat dijelaskan melalui kebutuhan umum dan nilai-nilai tadi karena tingkah laku noncriminal pun merupakan pencerminan dari kebutuhan umum dan nilai-nilai yang sama.⁵

2. Teori Pertukaran Sosial (Social Exchange Theory)

Teori pertukaran sosial dari George Homans adalah salah satu teori yang berlandaskan perspektif perilaku sosial. Teori pertukaran Homans bertumpu pada asumsi bahwa orang yang terlibat dalam perilaku untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman. Menurut Homans teori ini “membayangkan perilaku sosial sebagai pertukaran aktivitas,nayata atau tidak nyata,dan kurang lebih sebagai pertukaran aktivitas,nyata atau tidak nyata dan kurang lebih sebagai pertukaran hadiah atau biaya,sekurang-kurangnya antara dua orang.

⁵ Drs.Jokie Siahaan.2009.*Perilaku menyimpang:pendekatan sosiologi*.Indeks.p.36

Akibat dilakukannya penyimpangan tersebut misalnya penipuan, pencurian, penipuan, perjudian, pelanggaran susila, perilaku aneh, si penyimpang lalu diberi cap pencuri, penipu, pejudi, pemerkosa, orang gila. Sebagai tanggapan terhadap pemberian cap oleh orang lain maka si pelaku penyimpangan primer kemudian mendefinisikan dirinya sebagai penyimpang dan mengulangi lagi perbuatan penyimpangan sekunder, sehingga mulai menganut gaya hidup menyimpang (*deviant life style*) yang menghasilkan suatu karier menyimpang (*deviant career*).⁶

3. Teori Fenomenologi

Fenomenologi berasal dari *phenomenon* yang berarti realitas yang tampak dan *logos* yang berarti ilmu. Dapat disimpulkan bahwa fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan yang realitas. Fenomenologi menjelaskan fenomena perilaku manusia yang dialami secara sadar.⁷

Teori fenomenologi menurut Alfred Schutz yaitu :

Fenomenolog tertarik dengan pengidentifikasian masalah dari dunia pengalaman inderawi yang bermakna. Dimana semua hal yang terjadi di dalam individu dilakukan dengan kesadaran dalam berinteraksi. Bagian ini adalah suatu bagian dimana kesadaran bertindak (*act*) atas dasar inderawi yang masih mentah untuk menciptakan makna.

4. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.

Masa remaja disebut pula sebagai penghubung antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.⁸

5. Pengertian judi Togel (Toto Gelap)

Togel merupakan bentuk permainan toto gelap yakni bentuk permainan dengan bertaruh uang dengan menebak nomor-nomor yang akan keluar. Judi togel adalah sesuatu perbuatan kejahatan yang melakukan pertaruhan uang yaitu sebagai alatnya kupon togel dimana didalam kupon terdapat angka-angka yang akan dipertaruhkan dengan uang.⁹

Untuk lebih jelasnya tentang permainan judi togel, peneliti mencoba untuk menguraikan tentang permainan togel yaitu, nomor togel dimulai dari nomor 01-100. Untuk 1 nomornya seharga Rp.1.000,- sedangkan dalam permainan tersebut terdapat 3

⁶ George Ritzer.2012.*Teori Sosiologi Modern*.Kreasi wacana.p.89

⁷ Drs.Jokie Siahaan.2009.op.cit.p.42

⁸ Goode,William L.1983.*Sosiologi Keluarga*.Jakarta: Bina Aksara.p.28

⁹ Ibid.p.57

macam angka yakni 2 angka, 3 angka dan 4 angka. Hadiah untuk 2 angka yaitu Rp.60.000,- hadiah 3 angka mendapatkan Rp.300.000,- dan hadiah 4 angka yaitu Rp.2.000.000, itupun berlaku untuk kelipatan seperti : membeli 3 angka sebanyak 4 kali, maka jika ketiga nomor tersebut keluar akan mendapatkan Rp.300.000,- dikalikan 4 yakni Rp.1.200.000,-.¹⁰

6. Struktur Permainan Judi Togel di Desa Mulyasari

Selain berjudi, orang-orang yang berada di dalam jaringan judi togel juga mempunyai peran dengan posisi atau kedudukan tersendiri. Ada atasan dan ada bawahan. Di antaranya, Bandar, keamanan, pengepul nomor togel dan pengecer nomor togel serta para pembeli togel.

7. Faktor penyebab Judi Togel

Ada beberapa faktor penyebab maraknya judi togel di kalangan masyarakat, diantaranya:

1. Faktor Belajar

Faktor belajar memiliki efek yang besar terhadap perilaku berjudi, terutama menyangkut keinginan untuk terus berjudi. Apa yang pernah dipelajari dan menghasilkan sesuatu yang menyenangkan akan terus tersimpan dalam pikiran seseorang dan sewaktu-waktu ingin diulang lagi.

2. Faktor sosial dan ekonomi

Bagi masyarakat dengan status sosial dan ekonomi yang rendah perjudian seringkali menganggap perjudian sebagai suatu sarana untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Hal ini disebabkan karena kemampuan ekonomi seseorang sangat rendah dan tidak sebanding dengan jumlah kebutuhan yang sangat mendesak untuk dipenuhi. Tekanan seperti itulah yang menyebabkan seseorang atau kelompok melakukan perjudian.

3. Faktor lapangan kerja

Banyaknya pengangguran yang tercipta juga ikut andil sebagai penyebab seseorang melakukan perjudian. Mereka memiliki pemikiran bahwa dengan bermain judi atau membuka usaha perjudian maka akan mendapatkan kekayaan yang melimpah tanpa harus kerja keras, apalagi melihat kondisi ekonomi sekarang dimana untuk mendapatkan pekerjaan sangatlah sulit.

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya perjudian. Seseorang yang bergaul dengan orang lain di lingkungan yang pekerjaan memang bermain judi, maka suatu saat nanti akan sangat gampang terjerumus dan ikut menjadi penjudi, karena setiap hari yang mereka saksikan adalah perjudian. Sehingga lama kelamaan menjadi kebiasaan. Harus diakui bahwa peniruan dalam masyarakat memang memiliki pengaruh yang lebih besar.¹¹

8. Dampak Judi Togel

Ada beberapa dampak judi togel yang perlu kita ketahui, yaitu :

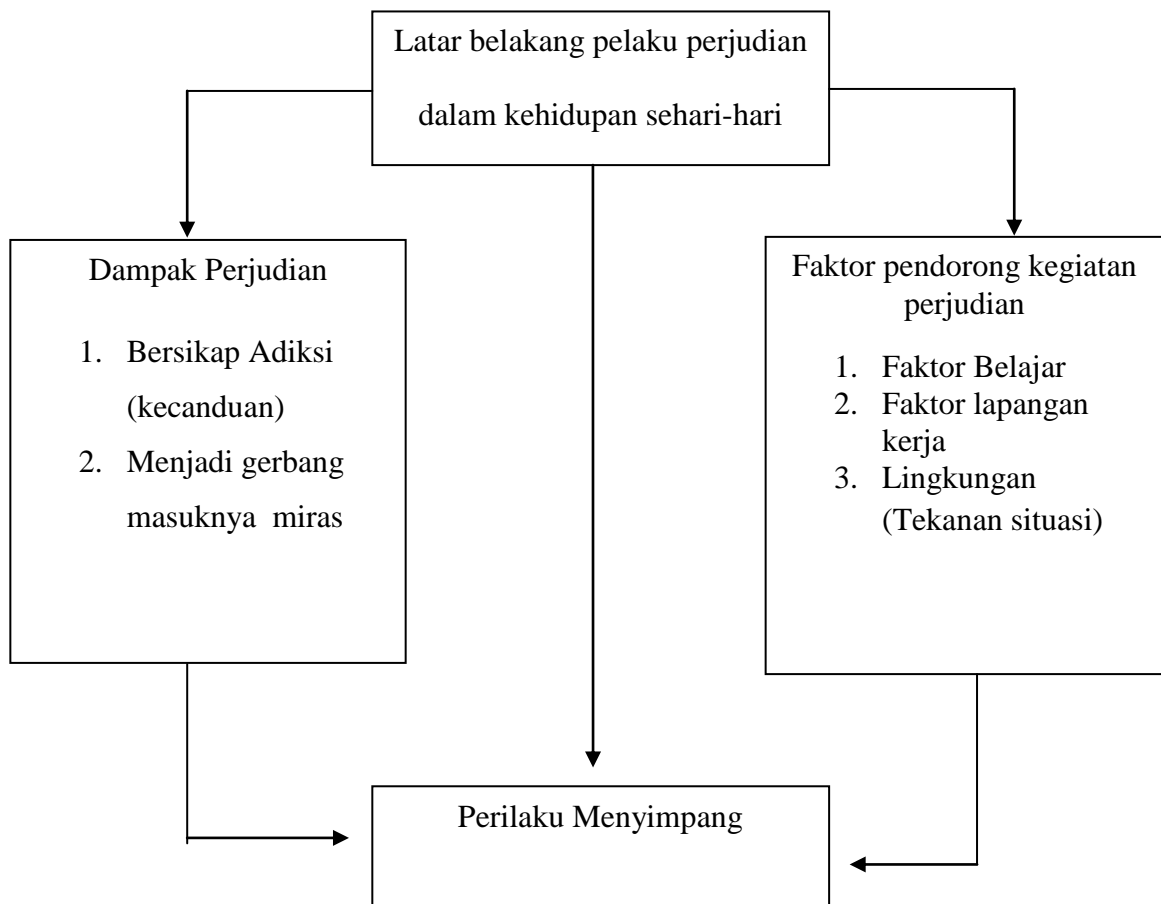
¹⁰ Apriyanto, Dani. op.cit.p.32

¹¹ Apriyanto, Dani. op.cit.p.25

1. Bersikap Adiksi (kecanduan)
Ketika seseorang sudah mulai mengenal judi maka mereka akan diseret oleh nafsu judi yang berlarut-larut. Selain itu kepribadian dari orang yang berjudi ketika mereka tidak berjudi akan menjadi labil.
2. Menjadi gerbang masuknya Miras dan Narkoba
Satu keburukan akan mengundang keburukan yang lain, itulah pepatah yang sering kita dengar begitu juga dengan kegiatan berjudi, berkumpul, bertaruh, harta dan emosi tidak lengkap rasanya kalau tidak dilengkapi dengan minuman beralkohol. Tidak puas mabul alkohol tentu saja mereka mencari-cari bahan lain yang lebih memuaskan hingga berakhir pada penggunaan narkoba
3. Membawa permasalahan Keuangan

Judi tetap saja membawa masalah menang atau kalah uang yang mereka hasilkan akan tetap musnah. Ketika kalah kita harus menyerahkan taruhan kita, ketika menang ini adalah saat tepat untuk berpesta. sehingga pada akhirnya masalah keuangan selalu muncul pada para pelaku judi.

KERANGKA KONSEP



BAB II METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi pada daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai “Perjudian (Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)”. Lokasi Penelitian ini di lakukan di Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Yang dianggap lebih cocok dan sesuai karakter dari penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Faktor pendorong remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dengan hasil wawancara beserta observasi bahwasannya beberapa faktor pendorong penyebab remaja melakukan judi togel berdasarkan hasil penelitian :

1. Faktor Belajar

Sangatlah masuk akal jika faktor belajar memiliki efek yang besar terhadap perilaku berjudi, terutama menyangkut keinginan untuk terus berjudi. Apa yang pernah dipelajari dan menghasilkan sesuatu yang menyenangkan akan terus tersimpan dalam pikiran seseorang dan sewaktu-waktu ingin diulangi lagi. Inilah yang dalam teori belajar disebut sebagai Reinforcement Theory yang mengatakan bahwa perilaku tertentu akan cenderung diperkuat/diulangi bilamana diikuti oleh pemberian hadiah/sesuatu yang menyenangkan.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan bisa dikategorikan sebagai pemicu perilaku berjudi, diantaranya adalah tekanan dari teman-teman atau kelompok untuk berpartisipasi dalam perjudian dan metode-metode pemasaran yang dilakukan oleh pengelola perjudian. Tekanan kelompok membuat sang calon penjudi merasa tidak enak jika tidak menuruti apa yang dilakukan oleh kelompoknya. Sementara metode pemasaran yang dilakukan oleh para pengelola perjudian dengan selalu mengekspose para penjudi yang berhasil menang memberikan kesan kepada calon penjudi bahwa kemenangan dalam perjudian adalah suatu yang biasa, mudah dan dapat terjadi pada siapa saja.

3. Lapangan Pekerjaan

Tingginya tingkat pengangguran sangat berpengaruh terhadap remaja untuk melakukan judi. Kurangnya lapangan pekerjaan membuat mereka tidak memiliki pekerjaan tetap. Semakin banyaknya pengangguran maka akan

semakin banyak pula terjadinya penyimpangan, salah satunya yaitu perjudian. Remaja dengan tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki pekerjaan tetap, sehingga sulitnya bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan memperoleh uang untuk kebutuhannya membuat mereka tak habis pikir untuk melakukan judi togel untuk mendapatkan uang.

b) Dampak Remaja desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara melakukan judi togel

1. Bersikap Adiksi (Kecanduan)

Ketika seseorang sudah mulai mengenal judi maka mereka akan diseret oleh nafsu judi yang berlarut-larut. Mereka akan selalu terdorong untuk selalu melakukan judi. Selain itu mereka akan mengalami suatu kondisi ketergantungan yang menimbulkan perubahan perilaku bagi orang yang mengalaminya.

2. Menjadi gerbang masuknya Miras

Satu keburukan akan mengundang keburukan yang lain, itulah pepatah yang sering kita dengar begitu juga dengan kegiatan berjudi, berkumpul, bertaruh, harta dan emosi tidak lengkap rasanya kalau tidak dilengkapi dengan minum-minuman beralkohol. Tidak puas mabul alkohol tentu saja mereka mencari-cari bahan lain yang lebih memuaskan hingga berakhir pada penggunaan narkoba.

KESIMPULAN

Faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan judi togel yaitu faktor belajar, faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor lingkungan sosial dan Dampak judi togel bagi remaja yaitu, bersikap adiksi dan menjadi gerbang masuknya miras.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadin.2013.Metode Penelitian Sosial,Makassar:Rayhan Intermedia
- Alice.1996.*Something for Anothing:A story of Gambling*
- Apriyantyo,Dani.1999.*Judi dan Macamnya*.Bandung:Erlangga
- Drs. Jokie Siahaan. 2009. *Perilaku menyimpang: pendekatan sosiologi*. Indeks
- Goode,William L.1983.*Sosiologi Keluarga*.Jakarta: Bina Aksara
- Hasan,Basri.1995.*Remaja berkualitas*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Kartini. Kartono. 1986. *Psikologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali
- Kartini,Kartono.1988.*Patologisosial*..Depok:RajaGrafindo
- Mudjijiono. 2004. *Judi Buntut mengapa selalu ada?*. Yogyakarta: Tri De
- Nanang Martono.2011.*Sosiologi Perubahan Sosial*.Jakarta: Rajawali Pers
- Notoadmodjo. 1993. *Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritzer George.2012.*Teori Sosiologi Modern*.Kreasi wacana
- Soerjono,Soekanto.1988.*SosiologiPenyimpangan*.Jakarta:Rajawali